

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, pendidikan telah memasuki era baru, suatu upaya untuk mengubah paradigma pendidikan di Indonesia saat ini telah bergulir. Salah satu faktor yang akan menjadi penggerak perubahan adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berbeda dengan paradigma lama yang memandang peserta didik adalah objek, maka dengan paradigma baru peserta didik dan pendidik sama-sama bertindak sebagai subjek. Pembelajaran menggunakan multimedia dan *multimetode* sehingga menjadikan sumber ilmu pengetahuan menjadi tidak terbatas.

Unsur-unsur yang terdapat pada proses pembelajaran guna mendukung proses belajar, maka dibutuhkan suatu alat bantu atau media pembelajaran sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain *transformasi* belajar secara konvensional atau tatap muka (ceramah) didalam kelas. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Alat bantu belajar termasuk salah satu unsur dinamis dalam belajar.

Kedudukan alat bantu memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa. penggunaan alat bantu, bahan belajar yang *abstrak* bisa dikongkritkan dan membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Banyak alat bantu atau media belajar diciptakan untuk belajar mandiri saat ini, namun untuk mencari suatu pilihan atau solusi alat bantu yang benar-benar baik agar proses belajar menjadi efektif, menarik dan interaktif serta menyenangkan merupakan suatu permasalahan yang perlu dicari solusinya. Alat bantu atau media untuk belajar mandiri pada era kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibutuhkan untuk menciptakan kualitas manusia

yang tidak hanya bergantung melalui *transfer* ilmu secara verbal, baik yang dilakukan oleh sekolah maupun perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan nonformal pada saat ini.

Alat bantu atau media pembelajaran dibuat dan dapat digunakan sesuai dengan subyek dan urgensi dari mata kuliah. Subjek mata kuliah yang cenderung bersifat hapalan atau teoritis dalam penyampaiannya mungkin cukup hanya dengan memakai buku panduan. Lain halnya dengan pembelajaran yang cenderung kearah aplikatif atau praktik seperti mata kuliah Fotografi yang membutuhkan informasi tambahan. Dalam pelajaran praktik, dalam memvisualkan suatu bahan ajar terkadang mengalami hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan pengajar, peralatan, alat, bahan, biaya dan sebagainya di mana proses penyampaian informasi atau *transfer* ilmu tidak cukup hanya dengan penyampaian secara konvensional atau tatap muka (ceramah).

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat serta merambah penjuru dunia telah mampu dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya kepentingan pendidikan/pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan. Dewasa ini perkembangan internet, banyak orang yang memanfaatkan media internet khususnya dalam bidang pendidikan, diantaranya situs situs yang sering dikunjungi untuk pembelajaran seperti : *Google, Youtube, Yahoo* dan sebagainya. Situs situs tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Seiring dengan pengunjung *Google* yang jumlahnya semakin banyak. Apalagi sekarang semakin berkembangnya *Google* yang merajai dunia internet. Situs *Web portal search engine* raksasa *Google* yang dimana sekarang telah dilengkapi dengan layanan berbasis awan model *Software As A Service (SAAS)* yaitu *Google Docs*. *Google Docs* merupakan layanan aplikasi pengolah kata (*Word Processor*) secara *online* yang memungkinkan membuat dan memformat dokumen teks dan berkolaborasi dengan orang lain secara *real time* dan penyimpanan data berbasis awan (*cloud*).

Menggunakan *Google Docs* dalam proses pembelajaran, yang mana *Google Docs* dapat berkolaborasi dengan orang lain. Menggunakan *Google Docs* dalam proses pembelajaran dapat tercipta kolaborasi antara peserta didik dengan peserta didik, pendidik dengan peserta didik, hasil belajar akan lebih mendalam dan bermakna. Belajar tidak sebatas pada belajar tentang dan belajar tetapi juga bagaimana belajar menjadi (Harefa, 2004).

Seperti yang dikemukakan dalam jurnal yang berjudul *The Effects Of Collaborative Writing Activity Using Google Docs On Students' Writing Abilities* karya Suwantarathip & Wichadee (2014: 154) yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan *Google Docs* dalam penulisan kolaborasi mempunyai hasil yang lebih baik dari pada proses pembelajaran dengan tatap muka. Karena 3 alasan utama : (1) *Google Docs* menggunakan metode kolaborasi, dimana terdapat fitur khusus *Google Docs* yang dapat memotivasi untuk belajar lebih efisien, dan lebih berkontribusi. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca, review, dan mengoreksi tulisan anggota kelompok. (2) *Google Docs* dapat membantu siswa untuk membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. (3) kontribusi menulis tugas tugas yang diberikan oleh guru setiap kelompoknya dapat dilihat oleh anggota kelompok sendiri, kelompok lain, dan guru.

Meskipun Penggunaan *Google Docs* dalam proses pembelajaran dikelas terdapat banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh. Penggunaan *Google Docs* dalam proses pembelajaran di Indonesia masih belum begitu banyak diterapkan oleh sekolah -sekolah bahkan universitas yang ada di Indonesia, hal ini terjadi karena berbagai banyak hal. Selain karena pembelajaran menggunakan *Google Docs* membutuhkan jaringan internet untuk dapat membuka *Google Docs*, juga membutuhkan perangkat lunak komputer. Hal ini cukup menjadi kendala, sehingga penggunaan *Google Docs* terkesan banyak diterapkan hanya di sekolah sekolah atau universitas dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Penggunaan *Google Docs* dalam proses pembelajaran dianggap sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan kolaborasi siswa. Hal ini dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *Google Docs* dimana siswa dapat membaca, meriview, dan mengedit tulisan anggota kelompok lainnya. Penggunaan *Google Docs* dapat meningkatkan kolaborasi antara peserta didik dengan peserta didik,

peserta didik dengan pendidik secara mendalam dan bermakna karena dimudahkan oleh fitur - fitur yang ditawarkan oleh *Google Docs*, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah menyampaikan materi dibantu dengan media *Google Docs*. Hal ini berbeda dibandingkan dengan pembelajaran dengan tatap muka (ceramah), terkadang guru cenderung kurang dapat menggunakan media ataupun alat bantu mengajar lainnya dalam proses belajar mengajar dikarenakan tidak tersedianya alat alat tersebut di dalam kelas dan guru kurang pemahaman dalam penggunaan media dalam proses pembelajarannya.

Penggunaan *Google Docs* dalam proses pembelajaran yang merupakan hal yang masih dianggap baru khususnya di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Hal ini dikemukakan dalam kesimpulan skripsi karya Marhadi (2013:102) yang berjudul *Penggunaan Google Docs Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung)* menghasilkan kesimpulan seperti berikut :

- (1) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI, (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI, (3) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI.

Pembelajaran berkolaborasi (*Collaborative Learning*) adalah sebuah pembelajaran yang merunut pada teori belajar konstruktivistik dimana pembelajaran terjadi melalui suatu proses membangun pengetahuan dari diri peserta didik yang umumnya dipengaruhi oleh pengajar, materi ajar dan peserta didik itu sendiri. Model konstruktivisme memberikan keleluasan pada peserta didik untuk dapat belajar memunculkan ide atau gagasan, potensi yang terpendam dalam diri siswa serta dapat mengembangkan sikap ilmiah.

Permasalahan yang ada memungkinkan dipergunakannya pembelajaran berkolaborasi (*Collaborative Learning*). Pembelajaran ini memungkinkan setiap

peserta didik untuk memahami seluruh bagian pembahasan, tidak seperti kelompok belajar yang kita kenal yang menyebabkan hanya peserta didik tertentu saja yang memahami materi tertentu. Pembelajaran ini akan membuat semua siswa memiliki pemahaman yang setara akan suatu pembahasan. Hal ini dimungkinkan untuk menghindari verbalisme yang mungkin terjadi karena ketiadaan sarana dan prasarana.

Pembelajaran berkolaborasi tidak hanya berlangsung di antara teman sekelas, tetapi dapat saja dibangun di antara partisipan dari beragam sekolah dan universitas, bahkan dari beragam negara. Lebih dari itu, pembelajaran ini dapat mereduksi dominasi suatu pemikiran yang parsial dalam cara pandang dan tawaran solusinya, diganti dengan pemikiran holistik yang menawarkan solusi yang menyeluruh. Sehingga pengetahuan baru yang dihasilkannya dapat mengurangi kompleksitas dan menawarkan peta keterkaitan dan penelusuran baik dalam ranah masalah maupun ranah solusi.

Seiring dengan berkembangnya zaman, harus diakui perkembangan itu membawa banyak dampak ke dalam segala hal, khusus ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dunia sekarang ini dimana teknologi sudah menjadi kebutuhan, dan Fotografi termasuk didalamnya. Fotografi memiliki bermacam macam manfaat dan tujuan baik untuk dokumentasi, penelitian, maupun sebagai media dalam ranah estetika. Begitu banyak peran Fotografi dalam berbagai sisi kehidupan dan hal tersebut merupakan sebuah peluang bagi seseorang yang memiliki keterampilan dibidang Fotografi untuk dijadikan sebuah profesi dalam dunia usaha, bidang jurnalistik, dan seni.

Fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. sejak diperkenalkannya Fotografi pada tahun 1826, dimana pada saat itu Fotografi dikenal sebagai kajian ilmu yang sangat baru dan awam bagi masyarakat dunia. Seiring berjalannya waktu dan zaman kini Fotografi berkembang dengan begitu pesat.

Perkembangan teknologi yang canggih, membuat pengambilan gambar saat ini dapat dilakukan setiap hari hampir 24 jam, dengan teknik pencahayaan pengambilan gambar akan terlihat mudah. Mata Kuliah Fotografi merupakan suatu bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan program studi Teknologi Pendidikan. Kajian fotografi ini sebagai bagian dari kegiatan untuk memberikan pengetahuan secara praktis dan teoritis.

Percepatan perkembangan Fotografi berdampak pada dunia pendidikan, dimana Fotografi saat ini sudah menjadi mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan bahkan dibeberapa universitas di Indonesia banyak jurusan yang sudah menjadikan Fotografi sebagai mata kuliah wajib yang harus di ikuti oleh setiap mahasiswa. Di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Fotografi menjadi matakuliah wajib yang harus di ikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan.

Mata kuliah Fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan : pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi media foto baik manual maupun komputerisasi yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. mata kuliah Fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media foto. Dimana media foto tersebut salah satunya digunakan untuk dunia pendidikan, khususnya sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil dari beberapa penjelasan yang ditemukan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan *Google Docs* dengan peningkatan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi.

Maka dari informasi yang peneliti dapat, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Departemen Program Studi Teknologi Pendidikan yang mana sudah menyelenggarakan mata kuliah Fotografi cukup lama. mata kuliah Fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan, pada proses pembelajarannya sudah menggunakan aplikasi *Google Docs*. Sehingga peneliti memutuskan untuk

melakukan penelitian di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung.

Setelah melakukan observasi dan pengalaman proses pembelajaran di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung, ternyata penggunaan *Google Docs* dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Fotografi di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan ini memang belum sempurna. Hal ini nampak dari beberapa fasilitas penunjang untuk proses pembelajaran. Sebab, masih terdapat beberapa kelas yang belum lengkap media pembelajarannya juga alat bantu belajar lainnya.

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana hubungan pemanfaatan *Google Docs* dengan peningkatan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi, sehingga diharapkan kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tersebut, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai “Hubungan Pemanfaatan *Google Docs* Dengan Aktifitas Kolaborasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Mata Kuliah Fotografi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi?”

Rumusan masalah khusus untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek pengolahan kelompok (*group processing*)?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek kemampuan interpersonal dan sosial (*interpersonal and social skills*)?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut adalah mengetahui hubungan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan peningkatan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi.

Peneliti juga memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek pengolahan kelompok (*group processing*)
2. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek kemampuan interpersonal dan sosial (*interpersonal and social skills*)
3. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Fotografi dilihat dari aspek saling ketergantungan positif (*positive interdependence*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan *Google Docs* yang dapat meningkatkan aktifitas kolaborasi dalam pembelajaran kelompok dan juga diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk selanjutnya didalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang media pembelajaran yang inovatif, sehingga media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi dan motivasi belajar.

b. Bagi Dosen

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi dosen tentang pembelajaran menggunakan *Google Docs* yang dapat meningkatkan kuliatas pembelajaran.

c. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti mengenai pembelajaran pembelajaran yang inovatif, juga dapat mengembangkan wawasan mengenai keilmuan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang dipelajari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih baik, juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Hubungan Pemanfaatan *Google Docs* Dengan Aktifitas Kolaborasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Mata Kuliah Fotografi”. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi korelasi di Program Studi Teknologi Pendidikan, penelitian bermaksud untuk menggambarkan tentang pemanfaatan *Google Docs* dengan aktifitas kolaborasi. Adapun struktur organisasi dari penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Struktur Organisasi Skripsi
2. BAB II KAJIAN TEORI
 - a. Landasan Teori
 - b. Asumsi dan Hipotesis
 - c. Penelitian Terdahulu
3. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian
 - b. Definisi Operasional
 - c. Desain Penelitian
 - d. Pendekatan dan Metode Penelitian
 - e. Teknik Pengumpulan Data
 - f. Teknik Uji Instrumen
 - g. Teknik Analisis Data
 - h. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
 - i. Hasil Uji Coba Instrumen
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - a. Deskripsi Hasil Penelitian
 - b. Pembahasan Hasil Penelitian
5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- a. Simpulan
- b. Saran